

RESUME KEGIATAN

Hari, tanggal	:	Senin, 18 Maret 2024
Acara	:	Rapat Persiapan Bimbingan Teknis Asesor Penyegaran Asesor Akreditasi Program Pelatihan
Pukul	:	10.00 WIB s.d. 11.00
Pelaksanaan	:	<i>Online</i> Zoom Meeting
Peserta	:	1. Ibu Erna Irawati - Kepala Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara 2. Mulia Ela – Tim Akreditasi LAN 3. Tim Layanan Lembaga Akreditasi dan Pelatihan Teknis Parekraf
Pelaksanaan Kegiatan		<p>A. Acara dibuka oleh ketua Tim Layanan Akreditasi Program dan Pelatihan Teknis Parekraf, Bapak Joko Abu Bakir. Pada kesempatan ini beliau menyampaikan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tujuan dilaksanakan penyegaran bimbingan teknis asesor akreditasi program pelatihan karena keterbatasan jumlah asesor dan perlu adanya pembaruan informasi kepada asesor yang menjabat.2. Rapat persiapan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari tim akreditasi LAN terkait persyaratan dan teknis dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis Asesor Penyegaran Asesor Akreditasi Program Pelatihan.3. Asesor yang akan diikutsertakan dalam penyegaran bimtek asesor merupakan gabungan dari asesor lama dan calon asesor baru di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf. <p>B. Ibu Erna Irawati selaku Kepala Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyegaran asesor dilakukan setiap tahun meskipun tidak ada perubahan kebijakan maupun penambahan asesor baru.2. Setiap asesor yang mengikuti bimbingan teknis harus memiliki beberapa kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi asesor.

Hal ini menjadi fokus agar para asesor tetap mendapat informasi update baik dari segi kebijakan, peraturan maupun kendala yang dihadapi.

3. Ketua tim dalam tim asesor harus setara dengan pejabat tinggi pratama atau setingkat eselon 2, tidak harus merupakan Kepala Pusat.
4. Permasalahan yang dihadapi oleh tim asesor dapat menjadi fokus dalam materi bimbingan teknis karena asesor dapat berpraktek secara langsung sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

C. Ibu Mulia Ela – Tim Akreditasi LAN

1. Pembekalan asesor dilakukan setiap tahun meskipun tidak ada kebijakan atau asesor baru sebagai sarana update informasi kepada asesor, namun jika terdapat asesor baru bimbingan teknis perlu mengundang BNSP sebagai pemateri prinsip-prinsip dalam assesement.
2. Role play dalam materi bimbingan teknis dipraktekan sesuai dengan sample dokumen akreditasi di bidang parekraf, jika belum ada maka perlu dipersiapkan dahulu dokumen dan materi akreditasi parekraf. Role play bersifat klasikal dengan didampingi oleh tim fasilitator dari LAN dengan metode presentasi dan evaluasi dengan diberikan feedback oleh fasilitator.
3. Perlu adanya penambahan materi sharing pengalaman selama proses akreditasi sebagai bahan diskusi penyelesaian masalah di lapangan.
4. Instrumen akreditasi yang dijadikan pretest dan posttest selama bimbingan teknis disiapkan oleh tim Pusbang.
5. Kompetensi yang harus dimiliki oleh asesor, yaitu
Standar kompetensi asesor akreditasi pelatihan disusun berdasarkan tujuan utama keberadaan asesor yang diturunkan kedalam fungsi kunci, fungsi utama hingga fungsi dasar kompetensi asesor. Hal tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menilai kelayakan pelatihan sesuai dengan kebijakan akreditasi dan kebijakan pelatihan yang berlaku	Melakukan penilaian mutu pelatihan	Mengelola administrasi kerja tim akreditasi	Mengelola kerja tim akreditasi
		Melakukan pembimbingan peningkatan mutu pelatihan	Melakukan penilaian mutu pelatihan
	Mengembangkan umpan balik perbaikan mutu pelatihan	Mengembangkan umpan balik perbaikan mutu pelatihan	Menyusun tindakan perbaikan mutu pelatihan

Dari fungsi dasar kompetensi asesor, maka ditetapkan standar kompetensi asesor yang terbagi kedalam unit – unit kompetensi asesor beserta elemen – elemen kompetensinya. Hal dimaksu dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

NO	JUDUL UNIT	ELEMEN KOMPETENSI
1	Mengelola Kerja Tim Akreditasi	Mempersiapkan proses kerja tim akreditasi
		Menjalankan proses kerja tim akreditasi
2	Melakukan Penilaian Mutu Pelatihan	Mempersiapkan pelaksanaan penilaian mutu pelatihan
		Melaksanakan <i>desk assessment</i>
		Melaksanakan <i>onsite assessment / visitasi</i>
		Melakukan finalisasi penilaian (<i>assessment</i>)
3	Menyusun Tindakan Perbaikan Mutu Pelatihan	Mengidentifikasi kesenjangan hasil <i>assessment</i> akreditasi
		Menyusun tindakan perbaikan mutu pelatihan

Berdasarkan fungsi dan peran, asesor akreditasi pelatihan terdiri atasketua dan anggota. Standar kompetensi pada kedua jenis asesor tersebut dari sisi persyaratan dibedakan berdasarkan tabel dibawah ini:

NO	KETUA	ANGGOTA
1	Pendidikan minimal Strata 2 (S2)	Pendidikan minimal Strata 1 (S1)
2	Minimal JPT Pratama/JF Utama	Kompeten di bidang akreditasi lembaga penyelenggara pelatihan
3	Pernah menjadi asesor minimal sebanyak 3 kali akreditasi	Menandatangani Pakta Integritas Asesor
4	Menandatangani Pakta Integritas Asesor	

	<p>Tata kerja asesor akreditasi pelatihan terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Asesor terdiri atas Pegawai ASN dan/atau nonPegawai ASN yang memiliki Kompetensi dalam menilai unsur, subunsur, dan indikator penilaian Akreditasi. Anggota Tim Asesor berjumlah paling banyak 3 (tiga) orang. Tim asesor didampingi sekretariat. • Ketua dan anggota yang akan melakukan akreditasi ditugaskan dengan Surat Tugas oleh pejabat yang berwenang. <p>6. Tim penilai akhir merupakan pejabat pimpinan tinggi sehingga cukup diberikan pembekalan secara singkat terkait teknis penilaian.</p> <p>7. Tim sekretariat tidak perlu dilakukan pembekalan jika tidak ada perubahan.</p> <p>8. Peserta yang akan mengikuti bimbingan teknis dipastikan telah melalui seleksi dan memenuhi persyaratan calon asesor, serta bersedia menjadi asesor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.</p> <p>9. Sertifikat diterbitkan oleh Tim Pusbang sebagai pelaksana bimbingan teknis.</p>
Kesimpulan	<p>Sebagai tindak lanjut Pusbang SDM Parekraf melalui Tim Pokja Layanan Akreditasi dan Pelatihan Teknis Parekraf:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu mereview kembali susunan materi yang dimasukkan kedalam rundown dengan adanya penambahan materi prinsip-prinsip dalam assessment dan penyesuaian teknis role play. 2. Memasukan persyaratan asesor ke dalam pedoman akreditasi. 3. Memastikan kesesuaian kompetensi peserta yang akan mengikuti bimbingan teknis. 4. Menyiapkan format sertifikat untuk penerbitan sertifikat.

Notulensi

Addiin Arrahmi

Dokumentasi

